JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)
Vol.3, No.12 Desember 2025
e-ISSN: 3031-5220; DOI: 10.62281, Hal XX-XX
PT. Media Akademik Publisher
AHU-084213.AH.01.30.Tahun 2023

ANALISIS STRUKTURALISME DAN NILAI MORAL DALAM CERPEN *IBU DAN ANAK* KARYA TAUFIQ AL-HAKIM

Oleh:

Chamelia Deres[1]
Abdurrahman[2]

Universitas Negeri Padang
Alamat: JL. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat (25171).
Korespondensi Penulis: chameliaderes@gmail.com , abdurahman.ind@fbs.unp.ac.id.

Abstract. *This article aims to analyze the intrinsic elements and moral values in Taufiq Al-Hakim's short story "Ibu dan Anak" (Mother and Child) using a structuralist approach and content analysis methods. This short story was chosen because it represents the emotional conflict in the relationship between a mother and child, relevant to the social realities of modern society. This research employed a descriptive qualitative method, with the primary data source being the short story text and secondary data sources including literary theory books and previous research. Data collection techniques included observing and noting key quotations related to the theme, characters, plot, setting, point of view, and moral message. The results show that this short story is built on a strong narrative structure with the main themes of a mother's love and sacrifice, as well as a child's inner conflict that culminates in regret. Dominant moral values include respect for parents, filial responsibility, empathy, and self-awareness. This short story not only has aesthetic value but also serves as a relevant moral education medium for literary studies and character building.*

Keywords: *Short Story, Structuralism, Moral Values, Taufiq Al-Hakim, Content Analysis.*

Abstrak. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis unsur intrinsik dan nilai moral dalam cerpen *"Ibu dan Anak"* karya Taufiq Al-Hakim dengan menggunakan pendekatan strukturalisme dan metode analisis isi. Cerpen ini dipilih karena merepresentasikan

Received November 15, 2025; Revised November 27, 2025; December 13, 2025
*Corresponding author: chameliaderes@gmail.com

konflik emosional dalam hubungan ibu dan anak yang relevan dengan realitas sosial masyarakat modern. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan sumber data utama berupa teks cerpen, serta sumber data sekunder berupa buku teori sastra dan penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode simak dan catat terhadap kutipan-kutipan penting yang berkaitan dengan tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerpen ini dibangun oleh struktur naratif yang kuat dengan tema utama kasih sayang dan pengorbanan ibu, serta konflik batin anak yang berujung pada penyesalan. Nilai moral yang dominan meliputi penghormatan kepada orang tua, tanggung jawab anak, empati, dan kesadaran diri. Cerpen ini tidak hanya memiliki nilai estetis, tetapi juga berfungsi sebagai media pendidikan moral yang relevan untuk pembelajaran sastra dan penguatan karakter.

Kata Kunci: Cerpen, Strukturalisme, Nilai Moral, Taufiq Al-Hakim, Analisis Isi.

LATAR BELAKANG

Hubungan antara ibu dan anak merupakan salah satu tema universal yang sering diangkat dalam karya sastra karena dekat dengan pengalaman manusia. Cerpen "Ibu dan Anak" karya Taufiq Al-Hakim menghadirkan gambaran relasi tersebut melalui konflik emosional yang muncul akibat perbedaan pandangan dan kurangnya komunikasi. Dalam konteks sastra modern, karya seperti ini penting karena mampu menjadi medium refleksi bagi pembaca untuk melihat ulang hubungan keluarga yang sering kali diabaikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana dinyatakan Wellek dan Warren bahwa sastra selalu mencerminkan kehidupan sosial dan batin manusia secara mendalam[1]. Oleh karena itu, kajian terhadap cerpen ini tidak hanya relevan secara estetis, tetapi juga secara moral dan sosial.

Kajian sastra yang menitikberatkan pada unsur intrinsik membantu pembaca memahami bagaimana struktur cerita bekerja membentuk makna. Menurut Nurgiyantoro, unsur intrinsik seperti tema, tokoh, alur, latar, dan amanat merupakan elemen pembangun utama sebuah karya fiksi[2]. Dengan menganalisis unsur-unsur tersebut, pembaca dapat melihat bagaimana pengarang menyusun konflik antara anak dan ibu sehingga

menggerakkan cerita ke arah penyesalan dan kesadaran moral. Dalam cerpen ini, pengarang menyajikan konflik keluarga yang sederhana namun sarat makna, sehingga layak dikaji melalui pendekatan struktural.

Selain unsur intrinsik, nilai moral dalam karya sastra memegang peranan penting sebagai pesan yang ingin disampaikan pengarang. Endraswara menyebutkan bahwa sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga pendidikan moral yang dapat memperhalus budi pekerti pembacanya[3]. Nilai moral yang tercermin dalam perilaku tokoh baik ibu maupun anak menjadi aspek yang penting untuk ditelaah. Cerpen "Ibu dan Anak" menampilkan nilai kasih sayang, tanggung jawab, dan empati yang dapat memperkaya pemahaman pembaca tentang hubungan keluarga dalam kehidupan nyata.

Relevansi cerpen ini semakin kuat ketika dikaitkan dengan kondisi sosial modern, di mana relasi keluarga sering mengalami keterasingan akibat kesibukan dan perubahan nilai. Ratna menyatakan bahwa karya sastra dapat menjadi cermin untuk melihat persoalan sosial dan budaya yang muncul dalam suatu masyarakat[4]. Melalui konflik antara ibu dan anak dalam cerpen ini, pembaca dituntun untuk memahami bahwa jarak emosional dalam keluarga bukan hanya persoalan hubungan pribadi, tetapi juga fenomena sosial yang layak dianalisis. Dengan demikian, penelitian ini juga berkontribusi pada pembacaan kritis terhadap fenomena hubungan antargenerasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur intrinsik dan nilai moral dalam cerpen "Ibu dan Anak" menggunakan pendekatan struktural dan analisis isi. Kajian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman pembaca terhadap struktur karya sastra serta pesan moral yang terkandung di dalamnya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan bahan ajar sastra di sekolah, mengingat cerpen ini memiliki potensi besar untuk digunakan sebagai materi pembelajaran nilai karakter. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan analisis teoretis, tetapi juga manfaat praktis dalam dunia pendidikan dan apresiasi sastra.

KAJIAN TEORITIS

Kajian terhadap cerpen sebagai objek penelitian sastra tidak dapat dilepaskan dari pemahaman tentang hakikat cerpen itu sendiri. Cerpen merupakan karya prosa fiksi yang berfokus pada satu peristiwa, satu konflik utama, serta jumlah tokoh yang terbatas.

Struktur cerpen disusun sedemikian rupa agar mampu memberikan kesan tunggal kepada pembaca melalui alur yang ringkas tetapi padat makna. Karakteristik cerpen yang demikian membuatnya menjadi sumber data yang ideal dalam penelitian sastra, terutama ketika peneliti ingin mengungkap unsur struktur naratif dan nilai moral yang terkandung di dalamnya. Sebagai teks yang singkat namun bermakna, cerpen memungkinkan pembacaan yang mendalam terhadap relasi tokoh dan makna cerita.

Dalam kajian strukturalisme, sebuah karya sastra dipandang sebagai totalitas yang utuh dan saling berkaitan antarunsurnya. Struktur sebuah cerpen dibangun oleh unsur intrinsik seperti tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Masing-masing unsur tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi saling mendukung untuk membentuk makna keseluruhan cerita. Misalnya, penokohan menjadi kunci penting dalam menyampaikan konflik; alur menjadi jalur pengembangan konflik; dan amanat merupakan simpulan atau pesan yang lahir dari rangkaian struktur tersebut. Pendekatan ini memberikan kerangka kerja yang sistematis dalam menganalisis cerpen "Ibu dan Anak", terutama untuk memahami bagaimana pengarang menampilkan konflik emosional antara ibu dan anak.

Selain unsur intrinsik, nilai moral merupakan aspek penting dalam penelitian sastra karena menjadi bagian dari fungsi didaktis karya sastra. Nilai moral dapat diidentifikasi melalui tindakan tokoh, dialog, serta penyelesaian konflik yang tercermin dalam cerita. Dalam perspektif pendidikan karakter, sastra dipandang memiliki peran strategis dalam membentuk kepekaan moral dan sosial pembacanya. Oleh sebab itu, analisis nilai moral tidak hanya bertujuan untuk menemukan pesan eksplisit dan implisit dalam cerita, tetapi juga memahami bagaimana nilai tersebut dapat memberikan pengaruh positif terhadap kehidupan pembaca. Cerpen "Ibu dan Anak" merupakan salah satu karya yang secara kuat merefleksikan nilai kasih sayang, tanggung jawab, dan empati dalam relasi keluarga.

Pendekatan analisis isi (*content analysis*) menjadi metode yang tepat digunakan untuk membaca cerpen yang sarat makna moral. Metode ini memungkinkan peneliti menafsirkan pesan yang terdapat dalam teks secara sistematis melalui proses pengkodean, kategorisasi, dan interpretasi. Dengan menggunakan analisis isi, peneliti dapat

mengklasifikasi unsur-unsur cerita, mengidentifikasi nilai moral yang muncul, serta menafsirkan pesan yang hendak disampaikan pengarang. Pendekatan ini menekankan keterbacaan teks secara objektif namun tetap membuka ruang interpretasi mendalam sesuai konteks sosial dan psikologis tokoh.

Secara keseluruhan, kajian teoritis tentang cerpen, strukturalisme, nilai moral, dan analisis isi memberikan fondasi ilmiah bagi penelitian ini. Keempat konsep tersebut saling melengkapi dalam menguraikan cerpen "Ibu dan Anak" sebagai karya sastra yang tidak hanya memiliki struktur naratif yang kuat, tetapi juga sarat nilai moral yang relevan bagi pembaca modern. Dengan memadukan teori struktural dan teori nilai moral, penelitian ini mampu mengkaji cerpen secara komprehensif dari aspek bentuk maupun makna. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa kajian sastra tidak hanya berfokus pada keindahan bentuk, tetapi juga pada nilai kemanusiaan yang disampaikan melalui teks.

Hakikat Cerpen

Cerpen adalah karya fiksi yang relatif pendek, memusatkan cerita pada satu peristiwa, satu konflik utama, dan jumlah tokoh yang terbatas. Cerpen bertujuan menyampaikan kesan tunggal kepada pembaca melalui alur yang ringkas namun padat makna.

Unsur Intrinsik

Menurut teori struktural, unsur intrinsik cerpen meliputi:

1. Tema
2. Tokoh dan Penokohan
3. Alur/Plot
4. Latar/Setting
5. Sudut Pandang
6. Amanat/Nilai Moral

Unsur inilah yang membangun cerita dari dalam dan menjadi fokus analisis.

Nilai Moral dalam Sastra

Nilai moral adalah pesan tentang baik–buruk, benar–salah, dan perilaku yang patut diteladani. Nilai moral dalam sastra dapat dianalisis melalui:

1. tindakan tokoh,

2. dialog tokoh,
3. konflik yang terjadi,
4. penyelesaian cerita.

Pendekatan Struktural

Analisis struktural digunakan untuk mengurai unsur pembangun cerita dan melihat hubungan antarunsur tersebut dalam menghasilkan makna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena data yang dianalisis berupa teks sastra yang mengandung makna, simbol, serta pesan moral. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap struktur cerita dan nilai moral yang terkandung dalam cerpen *"Ibu dan Anak"* karya Taufiq Al-Hakim. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti melakukan penafsiran terhadap data secara kontekstual sesuai dengan tujuan penelitian sastra.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer berupa teks cerpen *"Ibu dan Anak"* yang terdapat dalam kumpulan cerpen karya Taufiq Al-Hakim. Data sekunder diperoleh dari buku-buku teori sastra, jurnal ilmiah, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian strukturalisme dan nilai moral dalam sastra. Data sekunder digunakan untuk memperkuat landasan teoretis dan mendukung proses analisis.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode simak dan catat. Peneliti membaca teks cerpen secara berulang dan cermat untuk memahami isi cerita secara menyeluruh. Selanjutnya, peneliti mencatat kutipan-kutipan penting yang berkaitan dengan unsur intrinsik dan nilai moral, seperti dialog tokoh, narasi konflik, dan bagian akhir cerita yang mengandung amanat. Adapun, teknik analisis data dilakukan dengan dua tahap utama, yaitu analisis struktural dan analisis nilai moral. Analisis struktural dilakukan dengan mengidentifikasi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Setelah itu, analisis nilai moral dilakukan dengan menafsirkan pesan-pesan moral yang muncul melalui perilaku tokoh, konflik yang terjadi, dan penyelesaian cerita. Hasil analisis disajikan dalam bentuk uraian deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Unsur Intrinsik Cerpen

Tema utama dalam cerpen *"Ibu dan Anak"* adalah kasih sayang dan pengorbanan seorang ibu yang tidak pernah berkurang meskipun anaknya bersikap acuh dan menjauh secara emosional. Tema ini disampaikan secara implisit melalui konflik batin ibu dan sikap egois anak. Tema tersebut mencerminkan realitas kehidupan keluarga yang sering diwarnai oleh kesalahpahaman dan kurangnya komunikasi antaranggota keluarga. Tokoh ibu digambarkan sebagai sosok yang penuh kasih, sabar, dan rela berkorban tanpa mengharapkan balasan. Ia memendam kesedihan akibat sikap anaknya, namun tetap menunjukkan kasih sayang yang tulus. Sebaliknya, tokoh anak digambarkan sebagai pribadi yang egois, keras hati, dan kurang peka terhadap perasaan ibunya. Kontras penokohan ini berfungsi memperkuat konflik emosional dalam cerita dan menegaskan pesan moral yang ingin disampaikan pengarang.

Alur cerpen menggunakan alur maju yang dimulai dari pengenalan hubungan ibu dan anak yang renggang, dilanjutkan dengan konflik emosional, hingga mencapai klimaks berupa kesadaran dan penyesalan anak. Penyelesaian cerita menekankan perubahan sikap tokoh anak sebagai bentuk refleksi moral. Alur yang sederhana namun efektif ini membantu pembaca mengikuti perkembangan konflik secara logis dan emosional.

Latar cerita meliputi latar tempat berupa rumah dan lingkungan kehidupan sehari-hari, latar waktu yang bersifat umum, serta latar sosial keluarga kelas menengah. Latar tersebut memperkuat kesan realistis dan membuat cerita mudah dipahami oleh pembaca. Cerpen ini menggunakan sudut pandang orang ketiga, yang memungkinkan pengarang menggambarkan perasaan dan konflik batin tokoh secara objektif. Amanat cerita menekankan pentingnya menghargai ibu, membangun empati, dan menyadari kesalahan sebelum terlambat.

Nilai Moral dalam Cerpen

Nilai moral yang paling dominan dalam cerpen ini adalah tanggung jawab anak terhadap orang tua. Anak seharusnya tidak hanya memenuhi kewajiban secara materi, tetapi juga memberikan perhatian emosional kepada ibu. Sikap acuh dan kurang empati

yang ditunjukkan tokoh anak menjadi penyebab utama konflik dalam cerita. Selain itu, cerpen ini menampilkan nilai pengorbanan ibu yang digambarkan melalui kesabaran dan ketulusan dalam menghadapi sikap anak. Ibu tetap mencintai anaknya tanpa syarat, meskipun sering disakiti secara emosional. Nilai ini menegaskan bahwa kasih sayang ibu bersifat abadi dan tidak bergantung pada perlakuan anak.

Nilai empati juga menjadi pesan moral penting dalam cerpen ini. Kurangnya empati menyebabkan renggangnya hubungan ibu dan anak. Kesadaran anak di akhir cerita menunjukkan bahwa empati dapat tumbuh melalui refleksi diri dan penyesalan. Penyesalan dalam cerita ini berfungsi sebagai titik balik moral yang mengajarkan pembaca bahwa kesalahan dalam keluarga sebaiknya disadari dan diperbaiki sebelum kehilangan orang yang dicintai.

KESIMPULAN

Cerpen “Ibu dan Anak” karya Taufiq Al-Hakim menghadirkan kisah emosional tentang hubungan ibu anak yang diwarnai konflik batin dan kesalahpahaman. Analisis struktural menunjukkan bahwa unsur intrinsik cerpen tersusun kuat melalui tema kasih sayang ibu, tokoh yang kontras, alur maju, dan amanat moral yang menyentuh. Nilai moral yang dominan adalah pentingnya menghargai dan memahami ibu serta perlunya empati dalam keluarga. Sarannya, bagi pembaca, cerpen ini dapat menjadi refleksi untuk lebih menghargai orang tua sebelum terlambat. Bagi pendidik, cerpen ini cocok digunakan sebagai bahan ajar apresiasi sastra yang mengajarkan nilai moral. Bagi peneliti, penelitian dapat dikembangkan dengan pendekatan psikologi sastra atau pendekatan religius. Bagi keluarga, cerita ini mengingatkan pentingnya komunikasi dan saling memahami antaranggota keluarga. Memberikan ulasan terkait keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

Al-Hakim, T. (1996). *Ibu dan Anak*. Dalam Kisah-Kisah Pilihan Taufiq Al-Hakim. Kairo:Dar Al-Ma'arif

Endraswara, S. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Luxemburg, J. van, Bal, M., & Weststeijn, W. G. (1992). *Pengantar Ilmu Sastra*. (A.Sastro, Penerj.). Jakarta: Gramedia.

Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pradopo, R. D. (2007). *Pengkajian Struktur dan Semiotik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Ratna, N. K. (2015). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Semi, M. A. (1993). *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Teeuw, A. (2003). *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Wellek, R., & Warren, A. (1993). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.